

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, agar dapat diketahui secara objektif, valid, dan dapat dipercaya. Objek penelitian ini dilakukan di rumah pemilik usaha Kue Pia Bunda 2F. Beralamat di Tomagoba, Tidore, Kota Tidore kepulauan, Maluku Utara.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Kriyantono, 2020), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang fokus pada pengumpulan data secara mendalam, bukan pada jumlah data yang banyak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai strategi pemasaran digital yang digunakan.

Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara mendalam bersama dengan observasi langsung. Peneliti ingin menggali secara rinci strategi pemasaran digital yang digunakan oleh Kue Pia Bunda 2F, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan terhadap para pihak yang terlibat dalam kegiatan pemasaran digital Kue Pia Bunda 2F.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari beberapa website, jurnal, atau sumber-sumber yang terkait.

D. Teknik Penentuan Informan /Narasumber

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Menurut (Subhaktiyasa, 2024), purposive sampling adalah cara memilih responden yang dilakukan peneliti dengan memilih anggota populasi yang memenuhi

kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga sampel yang diperoleh didasarkan pada tujuan penelitian, bukan dengan cara random.

Langkah langkah yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, yaitu dengan:

1. Mengumpulkan data dari observasi lapangan, dan wawancara dengan informan.
2. Melakukan analisis dengan jurnal yang diperlukan.

Informasi penelitian ini dimiliki oleh orang-orang yang lebih memahami berbagai hal utama dalam penelitian tersebut serta mereka yang secara langsung terlibat dalam berinteraksi dan prosesnya. Berikut informan pada penelitian menggunakan teknik purposiv sampling dengan kriteria tertentu:

1. Pemilik Usaha

- a. Orang yang memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran digital.
- b. Berpartisipasi langsung dalam proses pemasaran digital, seperti membuat konten, pengelolaan sosial media, dan pelayanan konsumen.

2. Konsumen

- a. Sudah pernah membeli produk Kue Pia Bunda 2F.
- b. Mengetahui atau pernah terpapar promosi digital (Facebook atau WhatsApp)
- c. Usia minimal 17 tahun agar bisa memberikan pendapat dengan jelas.

Berikut ada informan pada penelitian ini:

Tabel 2. Pemilihan Informan

No	Nama	Peran
1.	Oktavina abd. Rahman	Pemilik Usaha
2.	Berkah Nurani	Pembeli
3.	Maryam	Pembeli
	Total	3 orang

Pemilihan informan pada penelitian ini yaitu Pemilik usaha karena mereka bertanggung jawab langsung dalam mengambil keputusan dan merencanakan strategi pemasaran digital. Sementara itu, konsumen dipilih agar bisa memberikan pandangan tentang sejauh mana strategi pemasaran digital yang dilakukan berhasil, baik dari pelanggan yang sudah rutin membeli maupun pelanggan baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara : Data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan yang dijawab langsung oleh pemilik usaha dan pembeli.
- b. Observasi : Pengamatan secara langsung di lapangan terhadap aktivitas promosi digital yang dilakukan oleh Kue Pia Bunda 2F.
- c. Dokumentasi : Pengumpulan data berupa tangkapan layar dari postingan sosial media dan komentar konsumen atau pemesanan melalui percakapan WhatsApp.
- d. Teknik Kepustakaan : pengumpulan data dari berbagai jurnal.

F. Uji Kredibilitas

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. agar mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Trigulasi sumber berfungsi membandingkan informasi dari pemilik usaha dan konsumen.
2. Triangulasi teknik adalah cara membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi.
3. Ketekunan pengamatan berarti mengamati dengan lebih teliti dan terus-menerus, sehingga informasi yang didapatkan bukan hanya sekadar terlihat sekilas saja

G. Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Kesimpulan

a. Reduksi Data

Reduksi data juga berarti proses memilih data, fokus pada penyederhanaan data, mengabstrakkan data yang didapatkan di lapangan. Peneliti akan memisahkan temuan yang telah diperoleh dalam lapangan sesuai dengan kebutuhan analisis peneliti.

b. Penyajian Data

Data yang akan ditampilkan secara umum dengan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Penyajian data diharapkan dapat membantu dalam memahami apa saja yang terjadi dan apa saja tindakan yang akan dilakukan.

c. Kesimpulan

Data verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses pengumpulan data. Setelah melewati beberapa tahap sebelumnya, data tersebut kemudian dijelaskan atau disimpulkan secara umum.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Tahap kedua adalah mereduksi data, tahap ketiga adalah menyajikan data, dan tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan. Alur atau pola dari penelitian bisa berubah atau berbalik, misalnya ketika dalam proses pengumpulan data sudah dirasa cukup, maka peneliti bisa langsung melanjutkan ke tahap penyajian data tanpa harus mereduksi terlebih dahulu. Selain itu, dari tahap penyajian data juga bisa langsung menuju ke tahap penarikan kesimpulan sebagai proses akhir.